KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA PADA MATERI LUAS BANGUN DATAR DIKAJI DARI GAYA KOGNITIF DI SMP NEGERI 02 BANYUKE HULU

SKRIPSI

OLEH
NIA KRISTIANI
F1042181035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA PADA MATERI LUAS BANGUN DATAR DIKAJI DARI GAYA KOGNITIF DI SMP NEGERI 02 BANYUKE HULU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi Pendidikan Matematika

SKRIPSI

OLEH
NIA KRISTIANI
F1042181035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA
PADA MATERI LUAS BANGUN DATAR
DIKAJI DARI GAYA KOGNITIF
DI SMP NEGERI 02 BANYUKE HULU

Tanggung Jawab Yuridis:

NIA KRISTIANI
NIM F1042181035

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Edy Yusmin, M.Pd	Drs. Munaldus, MA
NIP. 196011301987031003	NIP. 196303121989031004

Disahkan oleh,
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 02 Februari 2023

KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA PADA MATERI LUAS BANGUN DATAR DIKAJI DARI GAYA KOGNITIF DI SMP NEGERI 02 BANYUKE HULU

NIA KRISTIANI
NIM F1042181035

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Edy Yusmin, M.Pd	Drs. Munaldus, MA
NIP 196011301987031003	NIP 196303121989031004

Penguji I	Penguji II
Dr. Ahmad Yani T, M.Pd	Dona Fitriawan, M.Pd
NIP 196604011991021001	NIP 198905112019031009

Mengetahui,
Ketua Jurusan PMIPA
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Masriani, M.Si., Apt
NIP 197102092000032001

KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA PADA MATERI LUAS BANGUN DATAR DIKAJI DARI GAYA KOGNITIF DI SMP NEGERI 02 BANYUKE HULU

NIA KRISTIANI
NIM F1042181035

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Edy Yusmin, M.Pd	Drs. Munaldus, MA
NIP 196011301987031003	NIP 196303121989031004

Penguji I	Penguji II
Dr. Ahmad Yani T, M.Pd	Dona Fitriawan, M.Pd
NIP 196604011991021001	NIP 198905112019031009

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Hamdani, M.Pd
NIP 196502081991031002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nia Kristiani

Nim : F1042181035

Jurusan/Prodi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak,02 Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan

Nia Kristiani

Nim.F1042181035

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bakat siswa SMP Negeri 02 Banyuke Hulu kelas VII yang mempunyai gaya kognitif field independent dan field dependent dalam berpikir matematis dan kreatif tentang materi pelajaran. Deskriptif kualitatif ialah metode yang digunakan penelitian ini. Enam siswa kelas VII SMP Negeri 02 Banyuke Hulu dijadikan sebagai subjek penelitian. Tes geft untuk menilai gaya kognitif dan tes uraian yang terdiri dari tiga soal dan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua siswa dengan gaya kognitif field-independent dapat mencapai kedua indikator kelancaran dan keluwesan, namun satu siswa lainnya dengan gaya kognitif yang sama hanya dapat memenuhi satu indikator, yaitu keluwesan. Diketahui bahwa dua siswa dapat memenuhi tiga kriteria gaya kognitif field dependent, yaitu kelancaran, fleksibilitas, dan kebaruan. Dua indikator yaitu kefasihan dan keluwesan dapat dipenuhi oleh satu siswa tambahan yang memiliki gaya kognitif yang bergantung pada bidangnya. Dengan demikian siswa kelas 7 SMP Negeri 02 Banyuke Hulu dengan gaya kognitif field independent dan field dependent memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis dalam konteks bangun datar. Dalam mengerjakan soal bentuk uraian masih ada beberapa kesulitan siswa menyelesaikan soal pada materi luas bangun datar.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis, Gaya Kognitif

ABSTRACT

This study aims to describe the talent of SMP Negeri 02 Banyuke Hulu class VII students who have field independent and field dependent cognitive styles in thinking mathematically and creatively about the subject matter. Descriptive qualitative is the method used in this research. Six seventh grade students of SMP Negeri 02 Banyuke Hulu were used as research subjects. Geft test to assess cognitive style and a description test consisting of three questions and three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing, were used to analyze the data. The results showed that two students with field-independent cognitive style can achieve both indicators of fluency and flexibility, but one other student with the same cognitive style can only fulfill one indicator, namely flexibility. It is known that two students can fulfill three criteria of field dependent cognitive style, namely fluency, flexibility, and novelty. Two indicators namely fluency and flexibility can be met by one additional student who has a field dependent cognitive style. Thus students of grade 7 SMP Negeri 02 Banyuke Hulu with cognitive style field independent and field dependent have the ability to think creatively mathematically in the context of flat buildings. In working on description form problems there are still some difficulties students solve problems on the material of flat area**.**

Keywords: Mathematical Creative Thinking Ability, Cognitive Style

LEMBAR PERSEMBAHAN

"Dalam nama Tuhan Yesus"

"Sebab aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada padaKu mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan"

(Yeremia 29 : 11)

Terima kasih Tuhan Yesus buat penyertaan dan pertolongan-Mu, aku bersyukur untuk kasih-Mu begitu besar untuk setiap proses yang Tuhan izinkan ku lewati sangat luar biasa, membuatku bangga bagaimana Tuhan membawaku melewati itu semua. Terima kasih Yesus karena Engkau selalu membuatku yakin dan percaya bahwa semua dalam kontrol tangan Tuhan. Terima kasih selalu menyertaiku dari awal perkuliahan hingga pada akhirnya aku boleh menyelesaikan skripsi pada waktu yang terbaik yang Engkau berikan padaku.

Skripsi ini aku persembahkan untuk Mama dan Bapak yang selalu menyanyangi dan mengasihiku dan tanpa kenal lelah untuk memberikan yang terbaik bagiku. Terima kasih mama dan bapak yang telah mensupport dan selalu mendoakan yang terbaik buat aku dan selalu mengapresiasi semua pencapaian aku, semoga karya kecil ini bisa membuat mama dan bapak bangga kepadaku, dan terima kasih juga buat adik-adikku tersayang Yuyun Angela dan Aprianto Berto yang selalu mendoakan dan menguatkanku. Aku menyanyangi kalian.

Kepada Sepupu aku (Puja Yutari ,dan Herkulana Rina Asriani), sahabat aku (Elisa Rosana Dewi), OHANA (kak Dewi Mentari, dan Ari Oktaviani), Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, dan senantiasa sabar menghadapi aku terima kasih telah menjadi bagian perjalanan aku pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan Tugas akhir.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing skripsiku, Bapak Drs. Edy Yusmin, M.Pd dan Bapak Drs. Munaldus, MA yang telah begitu sabarnya dalam membimbingku menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk segala motivasi dan bimbingan yang telah bapak berikan.

Kepada Sugarbaby (Kristin, Afi, Ayu, Uul, Annisa, Christy) Terima kasih sudah menjadi saudara di tanah rantau, Terima kasih sudah memberi warna dalam kehidupanku. Tetap solid dalam dunia drama-drama nya kurangi halunisasi tanpa batasnya.

Kepada pemilik inisial DE, Doh Kyungsoo, dan Park Chanyeol terima kasih telah mengisi masa mudaku menjadi lebih bewarna. Tanpa kalian hari-hariku tidak akan Bahagia.

Terima kasih untuk semua teman-teman baik dan terbaikku, teman-teman seperjuangan kelas B2 Pendidikan Matematika 2018 terima kasih sudah memberikan kenangan indah selama proses perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa pada Materi Luas Bangun Datar Dikaji dari Gaya Kognitif di SMP Negeri 02 Banyuke Hulu".

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, dan dosen penguji pertama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun, sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
2. Ibu Dr. Masriani, S.Si.,M.Si.,Apt., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Dr. Hamdani,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Bapak Dona Fitriawan , M.Pd selaku Ketua PPAPK Program Studi Pendidikan Matematika, dan dosen penguji kedua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun, sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
5. Bapak Drs. Edy Yusmin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Munaldus, MA selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, khususnya Dosen Pendidikan Matematika.
8. Kedua Orang tua saya tercinta, kakak saya (Dewi Mentari), adik-adik saya (Yuyun Angela dan Aprianto Berto) serta seluruh keluarga besar penulis yang

selalu memberikan doa, semangat, nasehat serta dukungan motivasi dalam segala hal.

9. Teman-teman mahasiswa seperjuangan S1 Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan dukungan, bantuan, motivasi dan semangat.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Akhirnya harapan dari penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A.Latar Belakang 1
B.Rumusan Masalah 6
C.Tujuan Penelitian 6
D.Manfaat Penelitian 7
E.Definisi Operasional 7
BAB II KAJIAN TEORI **12**
A.Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis 12
B.Gaya Kognitif 16
C.Tes GEFT (Group Embedded Figure Test) dalam Gaya Kognitif 20
D.Materi Bangun Datar 21
BAB III METODE PENELITIAN **27**
A.Bentuk Penelitian 27
B.Subjek dan Objek Penelitian 28
C.Prosedur Penelitian 28
D.Teknik dan Alat Pengumpulan Data 30
E.Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **38**
A. Hasil Penelitian 38
B.Pembahasan 50
BAB V PENUTUP **58**
A.Kesimpulan 58
B.Saran 59
DAFTAR PUSTAKA **60**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis 15
Tabel 3. 1 Kriteria Koefisien Validitas Instrumen 33
Tabel 3. 2 Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal 34
Tabel 3. 3 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen 34
Tabel 4. 1 Hasil Tes GEFT Siswa 38
Tabel 4. 2 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Persegi panjang 21
Gambar 2. 2 Persegi 22
Gambar 2. 3 Jajar genjang 22
Gambar 2. 4 Belah ketupat 23
Gambar 2. 5 Layang-layang 23
Gambar 2. 6 Trapesium 24
Gambar 2. 7 Segitiga sembarang 24
Gambar 2. 8 Segitiga sama kaki 25
Gambar 2. 9 Segitiga sama sisi 25
Gambar 2. 10 Segitiga lancip 26
Gambar 2. 11 Segitiga tumpul 26
Gambar 2. 12 Segitiga siku-siku 26
Gambar 4. 1 Diagram Persentase hasil tes gaya kognitif siswa 42
Gambar 4. 2 Jawaban Soal 1 Siswa GZT 43
Gambar 4. 3 Jawaban Soal 2 Siswa GZT 43
Gambar 4. 4 Jawaban Soal 1 Siswa YLVA 44
Gambar 4. 5 Jawaban Soal 2 Siswa YLVA 44
Gambar 4. 6 Jawaban Soal 1 dan 2 Siswa DML 45
Gambar 4. 7 Jawaban Soal 3 Siswa DML 45
Gambar 4. 8 Jawaban Soal 1 Siswa HRO 46
Gambar 4. 9 Jawaban Soal 2 Siswa HRO 46
Gambar 4. 10 Jawaban Soal 3 Siswa HRO 46
Gambar 4. 11 Jawaban Soal 1 Siswa PMB 47
Gambar 4. 12 Jawaban Soal 2 Siswa PMB 48
Gambar 4. 13 Jawaban Soal 1 dan 2 Siswa ISF 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A……63
Lampiran A- 1 Instrumen Group Embbeded Figure Test……..64
Lampiran A- 2 Alternatif Jawaban Test GEFT……..73
Lampiran A- 3 Kisi-kisi Test Kemampuan Berpikir Kreatif……78
Lampiran A- 4 Tes Kemampuan Berpikir Kreatif……80
Lampiran A- 5 Alternatif Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Kreatif……81
Lampiran A- 6 Pedoman Wawancara……85
Lampiran A- 7 Lembar Validasi Tes GEFT……..87
Lampiran A- 8 Lembar Validasi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif……90
Lampiran A- 9 Lembar Validasi Pedoman Wawancara 92
Lampiran B……..….93
Lampiran B- 1 Hasil Validasi Dosen 94
Lampiran B- 2 Hasil Validasi Guru 102
Lampiran B- 3 Tabel Bantuan Perhitungan Validitas Butir Soal.....110
Lampiran B- 4 Perhitungan Koefisien Validitas Butir Soal Uji Coba 112
Lampiran B- 5 Tabel bantuan Perhitungan Reliabilitas Soal.....113
Lampiran B- 6 Perhitungan Koefisien Reliabilitas Butir Soal Uji Coba 114
Lampiran C……...115
Lampiran C- 1 Hasil Wawancara Subjek GZT……116
Lampiran C- 2 Hasil Wawancara Subjek YLVA……117
Lampiran C- 3 Hasil Wawancara Subjek HRO……...118
Lampiran C- 4 Hasil Wawancara Subjek PMB……...119
Lampiran D……..120
Lampiran D- 1 Surat Tugas……..121
Lampiran D- 2 Surat Permohonan Bantuan Riset……122
Lampiran D- 3 Surat Uji Coba Soal……123
Lampiran D- 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset……...124
Lampiran D- 5 Dokumentasi Penelitian……...124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada kehidupan di era 4.0 seperti saat ini, manusia dituntut untuk berpikir kreatif dengan memiliki lebih dari satu ide dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Ide-ide tersebut yang nantinya akan menjadi dasar dalam menerapkan sejumlah cara dalam mengatasi masalah yang ada. Ide yang dimaksud adalah ide yang berasal dari pengetahuan yang sebelumnya didapatkan maupun berasal dari dirinya sendiri dan belum pernah digunakan oleh orang lain. Melalui pendidikan dan pembelajaran, kemampuan berpikir kreatif dapat ditingkatkan menjadi lebih baik (Maskur et al. 2020). Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting dalam mempengaruhi kemampuan seseorang (Sanders 2016).

Matematika sebagai sarana berpikir ilmiah menjadi sesuatu yang sangat diperlukan bagi siswa dalam menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, logis, teliti, dan sistematis. Berpikir kreatif dalam pembelajaran matematika dapat diartikan sebagai kombinasi berpikir logis dan berpikir divergen yang didasarkan intuisi tetapi masih dalam kesadaran (Pehkonen, 1997) dalam menemukan penyelesaian yang beragam. Sehingga dalam mempelajari matematika, seseorang mampu menghasilkan ide-ide yang akan berguna, terbiasa berpikir menggunakan logika secara sistematis, ilmiah, kritis dan meningkatkan daya kreativitas seseorang (Zanthy, 2016). Salah satu

tujuan mata pelajaran Matematika adalah peserta didik diharapkan menjadi manusia yang kreatif.

Menurut siswono (2018, h. 26) berpikir kreatif dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mental yang digunakan seseorang untuk membangun ide atau gagasan baru. Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan ide atau gagasan baru sebagai solusi alternatif. Berpikir kreatif merupakan perwujudan dari berpikir tingkat tinggi (higher order thingking), hal tersebut karena kemampuan berpikir merupakan kompetensi kognitif tertinggi yang perlu dikuasai peserta didik (Siswono,2018, h. 25). Pentingnya mengembangkan kreativitas dalam matematika juga dapat dilihat pada PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Tujuan untuk menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah ialah membangun atau menjadi landasan dalam mengembangkan potensi dan kemampuan siswa untuk menjadi manusia yang berilmu, inovatif, kritis, dan kreatif (Purwaningrum, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru matematika kelas VII di SMP Negeri 02 Banyuke Hulu yaitu Ibu Neti Esi,S.Pd pada tanggal 14 juli 2022 diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa cenderung terpaku pada contoh yang telah dijelaskan oleh guru. Jika diberikan soal yang berbeda maka siswa akan mengalami kesulitan untuk menyelesaikannya. Hal ini juga terlihat dari hasil ulangan harian siswa pada materi bangun datar, hanya 15% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Gaya belajar yang menjadi ciri khas belajar dari setiap individu baik dalam menerima

informasi, mengolah informasi, pengetahuan, imajinasi dan pikiran pemecahan masalah. Gaya kognitif dibedakan menjadi beberapa tipe, salah satunya adalah gaya kognitif *field independent* dan *field dependent*.

Karakteristik gaya kognitif siswa akan membentuk dimensi perbedaan individu pembelajar dan mempunyai implikasi penting dalam pembelajaran. Siswa bergaya kognitif *field independent* maupun *field dependent* memiliki kapasitas intelektual yang sama, tetapi kemampuan mereka dalam menggunakan informasi dan cara memproses materi berbeda.

Melihat dari masalah tersebut, peneliti menduga bahwa gaya belajar memang sangat mempengaruhi tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Tinggi rendahnya tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, diduga salah satu penyebabnya adalah gaya belajar siswa yang berbeda-beda.

Penelitian Ismara (2015) menemukan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa pada indikator berpikir lancar, luwes dan orisinil termasuk dalam kategori rendah. Pada aspek berpikir lancar, kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori tinggi sebesar 66,18%. Kemampuan berpikir kreatif pada aspek berpikir luwes siswa termasuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 39,71%. Pada aspek berpikir orisinil, kemampuan berpikir kreatif siswa termasuk dalam kategori sangat rendah dengan presentase sebesar 20,59%.

Salah satu materi yang menunjang kemampuan berpikir kreatif adalah materi bangun datar. Karena dalam penyelesaian soal pada bangun datar dibutuhkan tahap-tahap tertentu apalagi untuk menyelesaikan soal yang tergolong rumit. Tidak hanya dibutuhkan kemampuan melakukan perhitungan saja namun

kemampuan berpikir kreatif juga sangat dibutuhkan pada materi ini. Diharapkan, dengan terbiasa menyelesaikan masalah-masalah matematika dengan kreatif, siswa dapat memperoleh cara-cara berpikir kreatif, terbiasa ingin tahu dan percaya diri di dalam menghadapi situasi yang asing di luar pembelajaran matematika. Dari penjelasan di atas bisa kita simpulkan betapa pentingnya kemampuan berpikir kreatif matematis ini dimiliki oleh siswa karena modal utama untuk mengembangkan potensi otaknya demi mengembangkan pemikirannya dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

Kemampuan berpikir kreatif akan mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah dengan berbagai strategi, strategi pemecahan masalah banyak dipengaruhi gaya kognitif. Seperti yang dikutip dari Ningsih (2012) bahwa ketika siswa memiliki gaya kognitif yang berbeda-beda, maka cara menyelesaikan masalah juga berbeda, sehingga tiap siswa akan memiliki tingkat berpikir kreatif yang berbeda.

Adapun Witkin (1977) menyatakan dua tipe gaya kognitif yakni gaya kognitif *field independent* dan *field dependent*. Siswa dengan gaya kognitif *field dependent* lebih bersifat pasif dan dependen, sedangkan siswa *field independent* aktif dan mandiri (Karamaerouz, Abdi, and Laei, 2013). Selain itu siswa dengan gaya kognitif *field dependent* tidak dapat menangani objek yang dipersepsikan terpisah dari elemen sekitarnya, sedangkan siswa *field independent* dapat menangani objek terpisah dari elemen sekitarnya (Al-Salameh, 2011).

Dari penjelasan di atas lebih jelasnya bahwasannya karakteristik gaya kognitif memiliki perbedaan yang sangat signifikan baik itu gaya kognitif *field dependent* maupun *field independent*. individu yang memiliki gaya kognitif *field dependent* memiliki karakteristik antara lain: 1) cenderung untuk berpikir global; 2) cenderung sulit mengorganisasikan dan memisahkan objek dari lingkungannya; 3) memiliki orientasi sosial ; 4) membutuhkan bantuan untuk Menyusun informasi; 5) cenderung bekerja dengan motivasi eksternal serta lebih tertarik pada penguatan eksternal; dan 6) mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang rumit. Sedangkan Gaya kognitif *field independent* memiliki karakteristik antara lain : 1) cenderung untuk berpikir secara analitis; 2) memiliki kemampuan menganalisis untuk memisahkan objek dari lingkungannya; 3) memiliki kemampuan mengorganisasikan objek-objek; 4) memiliki orientasi impersonal; 5) mengutamakan motivasi dan penguatan internal; dan 6) lebih menyukai tugas mandiri. Diambil gaya kognitif *field independent* dan gaya kognitif *field dependent* karena gaya kognitif *field independent* dan *field dependent* mempunyai karakteristik dan implementasi dalam pembelajaran dan telah dipelajari secara luas dan juga mencerminkan cara analisis seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya kognitif berpengaruh terhadap proses pemecahan masalah siswa. Karakteristik gaya kognitif juga menunjukkan bahwa gaya kognitif mempengaruhi siswa dalam belajar. Termasuk memecahkan masalah menggeneralisasi pola linier (Setiawan et al., 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa gaya kognitif menjadi hal yang berpengaruh pada kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki oleh masing-masing siswa dalam memperoleh informasi, mengolah informasi dan menyelesaikan suatu permasalahan matematika.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa pada Materi Luas Bangun Datar Dikaji dari Gaya Kognitif di SMP Negeri 02 Banyuke Hulu".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada materi luas bangun datar dikaji dari gaya kognitif di kelas VII SMP Negeri 02 Banyuke Hulu?". Rumusan masalah tersebut dibagi dalam sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* pada materi luas bangun datar di Kelas VII SMP Negeri 02 Banyuke Hulu?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* pada materi luas bangun datar di Kelas VII SMP Negeri 02 Banyuke Hulu?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada materi luas bangun datar

dikaji dari gaya kognitif. Adapun secara rinci, tujuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* pada materi luas bangun datar di kelas VII SMP Negeri 02 Banyuke Hulu.
2. Mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* pada materi luas bangun datar di kelas VII SMP Negeri 02 Banyuke Hulu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi tentang hubungan antara kemampuan berpikir kreatif matematis dengan gaya belajar siswa dalam pelajaran matematika.
b. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi tentang kemampuan berpikir kreatif matematis yang mereka miliki sesuai dengan gaya belajar mereka.
c. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, khususnya ketika berada di lapangan dalam memperoleh data seperti melakukan wawancara terhadap siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk mencegah terjadinya kesalahan penafsiran, berikut akan dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Milman Yusdi (2010, h.10) mengartikan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Menurut Robbin (2007, h.57) kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan individu dalam menyelesaikan suatu masalah.

2. Berpikir Kreatif Matematis

Menurut Siswono (2006) berpikir kreatif merupakan suatu proses yang digunakan ketika kita mendatangkan atau memunculkan suatu ide baru atau menggabungkan ide-ide yang sebelumnya belum dilakukan. Noer (2011) mengartikan kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide atau cara baru dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika. Sedangkan menurut Andangsari (Mursidik,2015) kemampuan berpikir kreatif diartikan sebagai keterampilan atau kemampuan dalam menempatkan dan mengombinasikan sejumlah objek yang ada menjadi bentuk yang berbeda untuk tujuan yang baru.

Kemampuan berpikir kreatif matematis dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyusun informasi yang diperoleh untuk

menghasilkan ide atau gagasan dalam menyelesaikan masalah, menemukan solusi alternatif dan cara baru dengan tepat dalam bentuk ide, konsep, dan pengetahuan.

Indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Menghasilkan banyak ide yang berbeda untuk memberikan jawaban yang benar (Kefasihan/*Fluency*)
b. Menghasilkan berbagai macam ide dengan pendekatan yang berbeda (Keluwesan /*Flexibility*).
c. Memberikan jawaban yang tidak lazim atau memberikan satu cara menyelesaikan masalah dengan cara yang benar-benar baru dan tidak biasa dilakukan siswa pada tingkat pengetahuannya (Kebaruan/*Novelity*).

3. Gaya Kognitif

Kagan dalam Rahman (2008) mendefinisikan gaya kognitif sebagai variasi individu dalam cara memandang, mengingat, dan berpikir atau sebagai cara tersendiri dalam hal memahami, menyimpan, mentranformasi, dan menggunakan informasi. Menurut Witkin gaya kognitif sebagai ciri khas siswa dalam belajar. Sedangkan menurut Keefe (Hamzah B. Uno) gaya kognitif ialah sebagai cara siswa yang khas dalam belajar, baik yang berkaitan dengan cara penerimaan dan pengolahan informasi, sikap terhadap informasi, maupun kebiasaan yang berhubungan dengan lingkungan belajar.

Berdasarkan paparan pengertian gaya kognitif dari beberapa ahli diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa gaya kognitif siswa merupakan bagian dari gaya belajar yang menjadi ciri khas belajar dari setiap individu baik dalam menerima informasi, mengolah informasi, pengetahuan, imajinasi dan pikiran pemecahan masalah. Gaya kognitif dibedakan menjadi beberapa tipe, salah satunya adalah gaya kognitif *field independent* dan gaya kognitif *field dependent*.

4. Gaya Kognitif *Field Independent*

Menurut Slameto (2003, h.161) seseorang dengan gaya kognitif *field independent* ialah cenderung menyatakan suatu gambaran lepas dari latar belakang gambaran tersebut, serta mampu membedakan objek-objek dari konteks sekitarnya lebih mudah. Uno (2006) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* cenderung memilih belajar individual, serta dapat mencapai tujuan dengan motivasi instrinsik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya kognitif *field independent* merupakan karakteristik seseorang yang mempunyai kecenderungan dapat menganalisis sendiri suatu persoalan, dan individu dengan gaya kognitif *field independent* tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan.

5. Gaya Kognitif *Field Dependent*

Gaya kognitif *field dependent* merupakan karakteristik seseorang yang mempunyai kecenderungan bergantung dan juga mudah terpengaruh oleh lingkungannya.

6. Materi Bangun Datar

Materi bangun datar yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah materi luas bangun datar baik segitiga maupun segiempat dengan berbagai cara atau alternatif penyelesaian yang berbeda.